

ABSTRAK

NADILA APRIANI. 2023. **Analisis Berpikir Divergen Peserta Didik Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis**. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berpikir divergen peserta didik ditinjau dari kecerdasan logis matematis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode eksploratif. Teknik pengumpulan data terdiri dari tes berpikir divergen, penyebaran angket kecerdasan logis matematis, dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu soal tes berpikir divergen dan angket kecerdasan logis matematis. Subjek dipilih dari peserta didik kelas VIII-C di SMP Negeri 2 Tasikmalaya yang berjumlah 3 peserta didik. Subjek yang dipilih yaitu peserta didik yang mampu menyelesaikan soal tes berpikir divergen sampai selesai tanpa melihat jawaban benar atau salah dan hasil angket kecerdasan logis matematis yang memenuhi kategori tinggi, sedang dan rendah, serta subjek kemampuan subjek dalam mengungkapkan gagasan atau ide secara verbal maupun tertulis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa: (1) berpikir divergen subjek yang memiliki kecerdasan logis matematis tinggi (S-7) memenuhi semua indikator yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality* dan *elaboration* dengan menghasilkan jawaban yang benar dan tanpa mengalami kesulitan. (2) Berpikir divergen subjek yang memiliki kecerdasan logis matematis sedang (S-6) memenuhi semua indikator yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality* dan *elaboration* dengan menghasilkan jawaban yang benar, namun pada indikator *originality* terdapat kekeliruan dalam penyelesaiannya (3) Berpikir divergen subjek yang memiliki kecerdasan logis matematis rendah (S-15) memenuhi semua indikator yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality* dan *elaboration*, belum mampu menyelesaikan semua permasalahan yang dihadapi dengan benar. Pada indikator *flexibility* terdapat kekeliruan dalam penyelesaiannya dan pada indikator *originality* tidak dapat menjelaskan penyelesaiannya.

Kata kunci: Analisis, Berpikir Divergen, Kecerdasan Logis Matematis